

PENGARUH PENERAPAN TATA KELOLA, RASIO LIKUIDITAS, DAN TINGKAT EFISIENSI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI

Bella Martina Wardani, Sunu Priyawan, Slamet Riyadi
Fakultas Ekonomi, Magister Manajemen 48
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
bellapunya.bm@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of Corporate Governance, liquidity ratios and efficiency levels on financial performance and company value that can be used as a reference for management in using good and appropriate governance so that it can benefit the company as a whole. The population in this study uses all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 21 companies. The variables used in this study are Corporate Governance that is proxied by the Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee, Liquidity Ratios that use the proxy Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio, Efficiency Levels that use Operational Cost-Operational Proxies, Financial Performance that uses the proxy of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM), while the company value uses Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) and TOBIN'S. using Smart PLS (Partial Least Square) analysis tool to determine the effect of these variables. The results of this study indicate that Corporate Governance has a significant negative effect on Financial Performance and Corporate Values, Liquidity Ratios and Efficiency Levels have a significant positive effect on Financial Performance and Corporate Value While Financial Performance has a significant negative effect on Firm Value.

Keywords: *Corporate Governance, Liquidity Ratio, EFFICIENCY Level, Financial Performance and Company Value*

PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang kompetitif, Hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik bank-bank swasta dan pemerintah dalam negeri maupun bank-bank asing/luar negeri. Perkembangan perbankan yang cukup pesat serta tingkat kompleks usaha perbankan yang tinggi sangat berpengaruh pada nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan yang tinggi

merupakan tujuan jangka panjang yang dicapai oleh perbankan yang akan tercermin dari harga sahamnya.

Pihak manajemen (*agent*) lebih mementingkan kepentingan pribadi (berusaha mendapatkan gaji tinggi) yang tidak sesuai tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Perlakuan manajer ini mengakibatkan penambahan biaya dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Munculnya konflik perbedaan tujuan serta kepentingan antara manajer dan pemegang saham inilah yang pada akhirnya akan mendorong perlunya diterapkan di dalam perusahaan yaitu tata kelola yang baik (*Good Corporate governance/ GCG*). GCG diharap mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

GCG merupakan sistem yang mengatur serta mengendalikan perusahaan dan menciptakan nilai tambah (*value added*). Penerapan konsep bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, serta transparan terhadap informasi yang berkaitan dengan kepemilikan perusahaan dan *stakeholder* yang terlibat di dalam perusahaan.

Indonesia harus menerapkan pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini dimaksudkan agar Indonesia mempunyai sistem keuangan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan Otoritas Jasa Keuangan (2014).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?

4. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
5. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
6. Apakah efisiensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI ?
7. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan (Wikipedia, 2017).

Corporate Governance

Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham dan stakeholder lainnya. (Sutedi, 2011:3).

Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan (Sawir,2012).

Tingkat Efisiensi

Tingkat Efisiensi merupakan hal penting dari ketiga pokok bahasan value for money. Efisiensi diukur dengan rasio antara output dengan input. Semakin besar output dibanding input, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi (Mardiasmo, 2009 : 133).

Kinerja keuangan

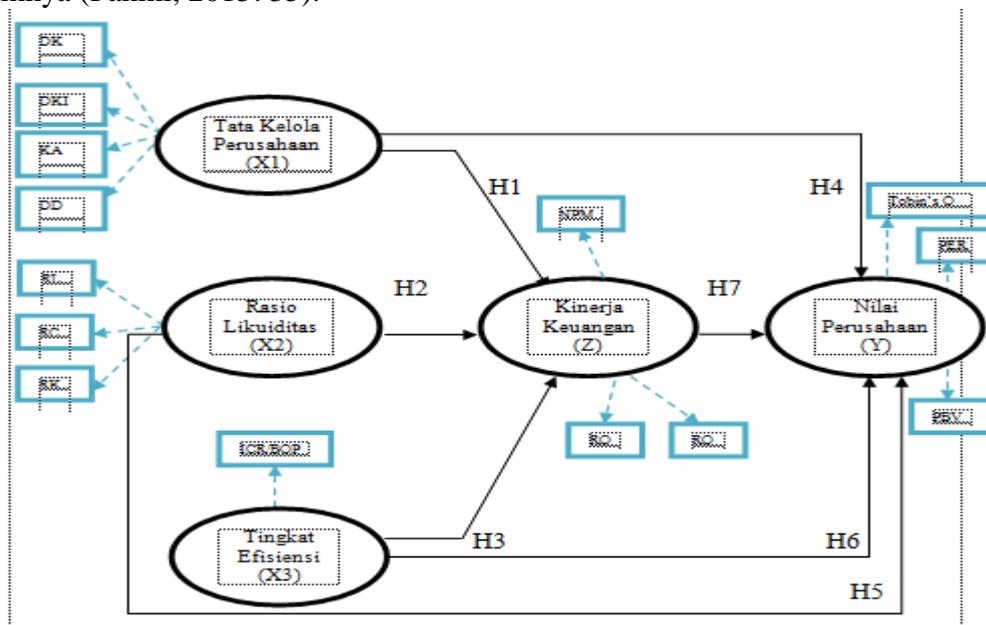
Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturanaturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau *General Accepted Accounting Principle* (GAAP), dan lainnya (Fahmi, 2013: 35).

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Bringham & Houston, 2016 : 19).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, masalah pokok dan tinjauan pustaka pada bab sebelumnya, penulis menyusun kerangka konseptual penelitian sebagaimana tertera pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual beserta Indikator Empirik

- Keterangan :
- DK = Dewan Komisaris
 - DKI = Dewan Komisaris Independen
 - KA = Komite Audit
 - DD = Dewan Direksi
 - ICR = *Income Cost Operating*
 - ROA = *Return On Asset*
 - PER = *Price Earning Ratio*
 - ROE = *Return On Equity*
 - RL = Rasio Lancar

PBV = *Price To Book Value*
 RC = Rasio Cepat
 NPM = *Net Profit Margin*
 RK = Rasio Kas

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual sebagaimana tertera pada gambar 3.1 penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

- H.1. Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- H.2. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- H.3. Tingkat Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- H.4. Tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
- H.5. Rasio Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
- H.6. Tingkat Efisiensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
- H.7. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2017: 25).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang listing yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sejumlah 43 bank. Sampel penelitian ini sebanyak 21 bank yang listing di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2015-2017.

Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program PLS (Partial Least Square) versi 3.0 M3 PLS (*Partial Least Square*) dikembangkan pertama kali oleh wold sebagai metode umum untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan konstruk laten dengan mutipe menggunakan mutipe indikator.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode PLS (*Partial Least Square*). Di dalam PLS, terdapat dua bagian utama, yaitu *measurement model* (*outer model*) dan *structural model* (*inner model*). *Outer model* digunakan untuk menguji dan menganalisis validitas dan reliabilitas indikator pada setiap variabel, sedangkan *inner model* digunakan untuk menguji dan menganalisis hubungan kausalitas antar variabel.

Tabel 5.12 Result For Outer Loading

No.	Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
1.	(X1) Tata Kelola Perusahaan	Audit Commite	0.320167	TidakValid
		Board of Commissioners	0.927511	Valid
		Board of Director	0.950241	Valid
		Independent Commissioners	0.689423	Valid
2.	(X2) Rasio Likuiditas	Cash Ratio	0.995554	Valid
		Current Ratio	0.995824	Valid
		Quick ratio	-0.026197	Tidak Valid
3.	(X3) Tingkat Efisiensi	BOPO	1.000000	Valid
4.	(Y) Nilai Perusahaan	PBV	0.883598	Valid
		PER	0.867816	Valid
		Tobins'Q	0.924604	Valid
5.	(Z) Kinerja Keuangan	NPM	0.925216	Valid
		ROA	0.259214	TidakValid
		ROE	0.951513	Valid

Berdasarkan evaluasi *convergent validity* diketahui ada 3 indikator pada variabel penelitian yang memiliki nilai *outer loading* lebih kecil dari 0,50 dan nilai T-statistics lebih kecil dari 1,96, yaitu Komite Audit, *Quick Ratio* dan *Return On Asset* sehingga ketiga

indikator tersebut disimpulkan tidak valid dalam mengukur variabel yang diukur dan tidak memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*) sehingga tidak dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 5.13 Result For Outer Loading Dropping

No.	Variabel	Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
1.	(X1) Tata Kelola Perusahaan	Board of Commissioners	0.931358	Valid
		Board of Director	0.946168	Valid
		Independent Commissioners	0.702951	Valid
2.	(X2) Rasio Likuiditas	Cash Ratio	0.998986	Valid
		Current Ratio	0.998959	Valid
3.	(X3) Tingkat Efisiensi	BOPO	1.000000	Valid
4.	(Y) Nilai Perusahaan	PBV	0.881466	Valid
		PER	0.870138	Valid
		Tobins'Q	0.925621	Valid
5.	(Z) Kinerja Keuangan	NPM	0.973286	Valid
		ROE	0.989411	Valid

Berdasarkan evaluasi *convergent validity* tahap II diketahui semua indikator pada variabel penelitian sudah memiliki nilai *outer loading* lebih besar dari 0,50 dan nilai T-statistics lebih besar dari 1,96, sehingga semua indikator tersebut disimpulkan valid dalam mengukur setiap variabel penelitian dan

memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*) sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Berikut adalah hasil perhitungan *composite reliability* evaluasi *outer model dropping* pada variabel Tata Kelola Perusahaan, Rasio Likuiditas Tingkat efisiensi, Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan:

Tabel 5.15 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability (Model Awal)	Composite Reliability (Eliminasi)
(X1) Tata Kelola Perusahaan	0.834033	0.899596
(X2) Rasio Likuiditas	0.791631	0.998972
(X3) Tingkat Efisiensi	1.000000	1.000000
(Y) Nilai Perusahaan	0.921355	0.921675
(Z) Kinerja Keuangan	0.795696	0.981207

Sumber : Data Sekunder Berdasarkan PLS 2.0, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua Variabel di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua variabel pada model yang diestimasi mempunyai reliabilitas yang tinggi sehingga memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Analisis R-square

Berdasarkan pengolahan data dengan PLS, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebagai berikut:

Tabel 5.16 R-Square

Variabel	R Square (Model Awal)	R Square (Eliminasi)
(Y) Nilai Perusahaan	0.103775	0.097950
(Z) Kinerja Keuangan	0.012971	0.011403

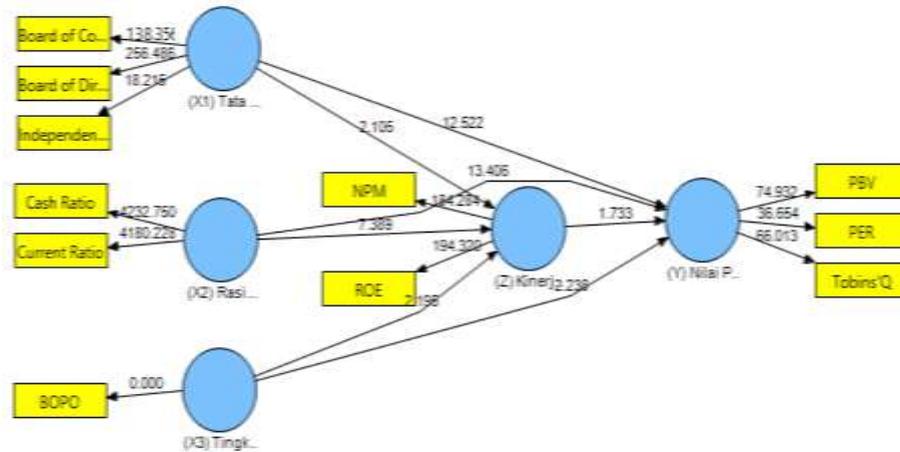
Sumber : Data Sekunder Berdasarkan PLS 2.0, 2019

Nilai R^2 terletak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1. Tabel R^2 di atas memberikan :

- a. Nilai 0.097950 untuk variabel (Y) Nilai Perusahaan yang berarti bahwa (X1) Tata Kelola Perusahaan, (X2) Rasio Likuiditas, (X3) Tingkat Efisiensi dan (Z) Kinerja Keuangan mampu dijelaskan (Y) Nilai Perusahaan sebesar 9.7% dan sisanya 90.3% tidak dijelaskan dalam penelitian ini disisi lainnya.
- b. Nilai 0.011403 untuk variabel (Z) Kinerja Keuangan yang berarti

bahwa (X1) Tata Kelola Perusahaan, (X2) Rasio Likuiditas dan (X3) Tingkat Efisiensi mampu dijelaskan (Z) Kinerja Keuangan sebesar 1.1% dan sisanya 98.9% tidak dijelaskan dalam penelitian ini disisi lainnya

Untuk membuktikan hipotesis yaitu dengan melihat signifikansi pengaruh antar *variable* dengan melihat koefisien parameter dan nilai signifikansi *t statistic*. Pada PLS 2.0 hal tersebut dilakukan dengan melihat *Algorithm Bootstrapping report*, berikut hasilnya :



Gambar 5 1 Algorithm Bootstrapping report

Tabel 5.17 Algorithm Bootstrapping report

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	Keterangan
(X1) Tata Kelola Perusahaan -> (Y) Nilai Perusahaan	-0.378662	-0.383265	0.030240	0.030240	12.522041	Signifikan
(X1) Tata Kelola Perusahaan -> (Z) Kinerja Keuangan	-0.067338	-0.073066	0.031984	0.031984	2.105385	Signifikan
(X2) Rasio Likuiditas -> (Y) Nilai Perusahaan	0.148761	0.151123	0.011097	0.011097	13.405538	Signifikan
(X2) Rasio Likuiditas -> (Z) Kinerja Keuangan	0.089131	0.088540	0.012063	0.012063	7.388686	Signifikan
(X3) Tingkat Efisiensi -> (Y) Nilai Perusahaan	0.059194	0.062943	0.026446	0.026446	2.238281	Signifikan
(X3) Tingkat Efisiensi -> (Z) Kinerja Keuangan	0.091802	0.100728	0.041815	0.041815	2.195430	Signifikan
(Z) Kinerja Keuangan -> (Y) Nilai Perusahaan	-0.045045	-0.039810	0.025988	0.025988	1.733274	Tidak Signifikan

Sumber : Data Sekunder Berdasarkan PLS 2.0, 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tata Kelola Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

2. Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3. Tingkat Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

4. Tata Kelola Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. Rasio Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Tingkat Efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7. Kinerja Keuangan berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Fery Ferial, Suhadak, Siti Ragil Handayani (2016) “ *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)* . Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Chalendra Prasetya. (2013).”*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemungkinan Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Periode 2008-2011*”. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro
- Deviacita, Arieany Widya. 2012. Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Financial Distress
- Ibadil, 2013 “*Analisis Pengaruh Risiko, Tingkat Efisiensi, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank (Pendekatan Beberapa Komponen RBBR)*” Universitas Diponegoro Semarang.
- IICG. (2012). Corporate Governance Perception Index. (Website www.iicg.org)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1. Jakarta:selemba empat
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung:Alfa Beta
- Kasmir.2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir.2013. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke Enam Jakarata: Raja Grafindo Persada
- Munawir S, S. 2004. Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty.
- Retno M, Reny Dyah dan Priantinah, Denies. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*. Jurnal Nominal, Vol.1, No.1, hal 84-103
- Mahendra DJ, Alfredo. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*). Thesis Program Magister Jurusan Manajemen Universitas Udayana Denpasar.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia Menuju Tata Kelola Emiten dan Perusahaan yang Lebih baik.*
- Peraturan Kementrian Badan Usaha Milik Negara KEP 117/MBU/2002. *Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara*
- Purwani, Tri. (2010). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan.* Majalah Ilmiah INFORMATIKA, Vol. 1, No.2, hal 47-60.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfa Beta
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance,* Jakarta: Sinar Grafika.
- Tertius, Melia Agustina dan Christiawan, Yulius Jogi. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan.* Business Accounting Review, Vol. 3, No. 1, hal 223-232